



# KONSEP DASAR PARIWISATA

# TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu memahami konsep pariwisata

Mahasiswa mampu memahami konsep wisatawan

Mahasiswa mampu memahami konsep daerah tujuan wisata

The image features a dark brown background with white, stylized circuit board traces in the corners. These traces consist of straight lines and right-angle turns, ending in small circles that represent components or connection points. The traces are located in the top-left, top-right, bottom-left, and bottom-right corners, framing the central text.

# PARIWISATA

# PARIWISATA

- Berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahui dengan menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapat perjalanan baru (Robinson 1976)

# AWAL MULA PARIWISATA

- Dimulai sejak peradaban manusia itu sendiri, ditandai pergerakan manusia melakukan ziarah dan perjalanan agama. Selanjutnya perjalanan dagang dengan kapal dan singgah di berbagai daerah sehingga ditemukannya berbagai destinasi/ daerah baru.

# PERKEMBANGAN PARIWISATA

- Menjadi salah satu industri andalan dalam menghasilkan devisa negara
- Pariwisata dikelola oleh berbagai pengelola pariwisata karena adanya peluang secara ekonomi dan sosial

ex.

Vereeniging Toeristen Verkeer (Belanda) – Promosi Indonesia (Jawa dan Bali)

Lisone Lindeman – Pelayaran Batavia

Honet (Hotel National and Tourism) - 1946

Yayasan Tourisme Indonesia - 1955

# PERKEMBANGAN PARIWISATA

- YTI → demam pariwisata
- YTI = melahirkan Dewan Pariwisata Indonesia
- Pariwisata diartikan sebagai International Tourism, sedangkan untuk domestic tourism dipopulerkan dengan istilah dharma wisata

# BATASAN PARIWISATA

The background is a solid dark brown color. In the four corners, there are decorative white and light brown lines that resemble circuit board traces or a network diagram. These lines connect to small circles, creating a geometric pattern that frames the central text.

# PARIWISATA

- Batasan pariwisata ada 2 : konseptual dan teknis (pengumpulan statistik)
- Pariwisata secara konseptual adalah keseluruhan dari elemen-elemen terkait wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan sebagainya yang merupakan akibat dari perjalanan wisata ke daerah tujuan wisata sepanjang perjalanan tersebut tidak permanen

# BATASAN PARIWISATA SECARA TEKNIS

- TRAVELER

orang yang melakukan perjalanan antar dua atau lebih lokalitas

- VISITOR

orang yang melakukan perjalanan ke daerah yang bukan tempat tinggalnya dengan tujuan bukan mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan di tempat tujuan (kurang dari 12 bulan)

- TOURIST

bagian dari visitor yang menghabiskan waktu paling tidak 24 jam di daerah yang dikunjungi

## CIRI POKOK

- Adanya unsur travel (perjalanan) yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya
- Adanya unsur “tinggal sementara” di tempat yang bukan merupakan tempat tinggal yang biasanya
- Tujuan utama dari pergerakan manusia bukan mencari penghidupan/pekerjaan di tempat yang dituju

# KOMPONEN

- A dynamic element : travel/ perjalanan ke suatu destinasi wisata
- A static element : singgah di daerah tujuan
- A consequential element : akibat dari 2 hal tersebut (khususnya pada masyarakat lokal) yang meliputi dampak ekonomi, sosial dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan

The image features a dark brown background with white, stylized circuit board traces in the corners. These traces consist of straight lines and small circles, resembling electronic components or connections. The traces are located in the top-left, top-right, bottom-left, and bottom-right corners, framing the central text.

# WISATAWAN

# WISATAWAN

- Wisatawan merupakan salah satu fokus kajian pariwisata
- Wisatawan merupakan orang yang sedang tidak bekerja, sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapat sesuatu yang lain

# TIPOLOGI WISATAWAN

- Non institutionalized traveler
  1. Drifter : sama sekali belum tau DTW yang dikunjungi
  2. Explorer : wisatawan dengan perjalanan yang diatur sendiri

# TIPOLOGI WISATAWAN

- Institutionalized traveler

1. Individual mass tourist

Wisatawan yang menyerahkan perjalanan wisata kepada agen dengan DTW yang sudah terkenal

2. Organized Mass Tourist

Wisatawan yang hanya mau mengunjungi DTW yang sudah dikenal dengan fasilitas yang bisa ditemui seperti tempat tinggalnya

# TIPOLOGI WISATAWAN – BERDASARKAN PEMAKNAAN/ FENOMENOLOGI (COHEN-1979)

## 1. Existensial

wisatawan yang meninggalkan kehidupan sehari-hari dan mencari pelarian untuk mengembangkan kebutuhan spiritual

## 2. Experimental

Wisatawan yang mencari gaya hidup berbeda dengan yang selama ini dijalani melalui cara mengikuti pola hidup masyarakat yang dikunjungi

# TIPOLOGI WISATAWAN – BERDASARKAN PEMAKNAAN/ FENOMENOLOGI (COHEN-1979)

## 3. Experiential

Wisatawan yang mencari makna pada kehidupan masyarakat lokal dan menikmati keaslian kehidupan lokal/ tradisional

## 4. Diversionary

Wisatawan yang mencari pelarian dari kehidupan rutin yang membosankan. Mencari fasilitas rekreasi dan berstandar tertentu

## 5. Recreational

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata sebagai bagian dari usaha menghibur diri atau relaksasi untuk memulihkan kembali semangat fisik dan mental dengan mencari lingkungan yang menyenangkan, umumnya tidak mementingkan keaslian.

The background is a solid dark brown color. In the four corners, there are decorative white and light brown circuit-like patterns consisting of lines and small circles, resembling a stylized PCB or network diagram.

# MOTIVASI WISATAWAN

# MOTIVASI WISATAWAN

- Faktor penting calon wisatawan dalam mengambil keputusan mengenai DTW
- Terdapat faktor
  - a. intrinsik (internal/dari kebutuhan diri wisatawan)
  - b. ekstrinsik (eksternal/ norma sosial, pengaruh, tekanan dan situasi kerja)

# 1. PHYSICAL OR PHYSIOLOGICAL MOTIVATION

- Motivasi bersifat fisik atau fisiologis
- Contoh : Relaksasi, kesehatan, kenyamanan, berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, bersantai, dll

## 2. CULTURAL MOTIVATION (MOTIVASI BUDAYA)

- Keinginan mengetahui budaya, adat, tradisi, dan kesenian daerah lain dan ketertarikan berbagai objekinggalan budaya

### 3. SOCIAL MOTIVATION/ INTERPERSONAL MOTIVATION (MOTIVASI SOSIAL)

- Seperti mengunjungi teman dan keluarga, menemui mitra kerja, melakukan hal-hal yang dianggap mendatangkan gengsi (nilai prestise), melakukan ziarah, pelarian dari situasi yang membosankan, dst.

## 4. FANTASY MOTIVATION (MOTIVASI KARENA FANTASI)

- Fantasi bahwa di daerah lain seseorang bisa lepas dari rutinitas keseharian

The background is a solid dark brown color. In the four corners, there are decorative white and light brown lines that resemble circuit traces or a stylized tree structure, with small circles at the end of the lines.

# DESTINASI WISATA (DAERAH TUJUAN WISATA)

# DAERAH TUJUAN WISATA

- Setiap DTW memiliki citra (image) tertentu yaitu mental maps seseorang terhadap destinasi yang mengandung keyakinan, kesan dan persepsi.
- Citra yang terbentuk adalah kombinasi berbagai faktor :  
cuaca, pemandangan alam, keamanan, kesehatan dan sanitasi, keramah tamahan, dll
- Citra dipengaruhi oleh Informasi yang membentuk fantasi wisatawan

# DAERAH TUJUAN WISATA

- Pariwisata disebut industri berdasarkan citra karena mengandalkan fantasi wisatawan terhadap DTW tertentu berdasarkan informasi
- Terdapat Faktor Pendorong dan Penarik dalam keputusan wisata
- Wisatawan adalah faktor pendorong
- DTW adalah bentuk konkret faktor penarik pariwisata

# DAERAH TUJUAN WISATA

- Pariwisata disebut industri berdasarkan citra karena mengandalkan fantasi wisatawan terhadap DTW tertentu berdasarkan informasi
- Destinasi merupakan interaksi antar berbagai elemen.
- Tiga komponen pokok : WISATAWAN, WILAYAH (Objek dan atraksi) dan INFORMASI

# ELEMEN UTAMA DESTINASI WISATA

- Fasilitas
- Akomodasi
- Travel service/layanan
- Transportasi
- Atraksi (recreation, culture, entertainment)
- Food service

# JENIS DESTINASI WISATA

## 1. Exploration (eksplorasi, penemuan)

DTW yang baru mulai ditemukan dan dikunjungi secara terbatas dan sporadis khususnya wisatawan petualang

## 2. Involvement (Ketrlibatan)

Dengan meningkatnya jumlah kunjungan, masyarakat lokal mulai menyediakan berbagai fasilitas yang khusus diperuntukkan bagi wisatawan

# JENIS DESTINASI WISATA

## 3. Development (Pembangunan)

Masuknya investasi dan munculnya pasar pariwisata secara sistematis.

Daerah semakin terbuka secara fisik dan promosi semakin intensif.

## 4. Consolidation (konsolidasi)

Pariwisata menjadi struktur dominan dalam ekonomi daerah

# JENIS DESTINASI WISATA

## 5. Stagnation

Kapasitas berbagai faktor sudah melampaui sehingga menimbulkan masalah sosial dan lingkungan. Dominasi wisata konvensi/bisnis. Atraksi buatan mendominasi atraksi asli/alami. Citra awal meluntur, destinasi tidak lagi populer.